

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif analisis korelasional yaitu suatu jenis penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan dari suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. (Notoatmodjo, 2020).

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa faktor-faktor determinan (usia, jenis kelamin, status imunisasi dan status gizi) dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Tanjungsari.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda yang dimiliki kelompok lain. Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor determinan ISPA

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini kejadian ISPA pada balita

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian atau seluruh subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang berusia di bawah 5 tahun dengan riwayat ISPA sebanyak 740 orang pada periode Januari-Juni 2022 di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

2. Sampel

a. Menentukan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dijadikan subjek penelitian dengan cara sampling. Sampling adalah proses memilih sebagian dari suatu populasi untuk mewakili populasi yang ada.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Menurut (Sugiyono:2016:124) Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Seperti dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N[d^2]}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Nilai presisi

$$n = \frac{740}{1 + 740[0,05^2]}$$

$$n = \frac{740}{1 + 1,85}$$

$$n = 259,64 \text{ dibulatkan menjadi } 260$$

Jadi berdasarkan rumus slovin sampel yang dicari pada penelitian ini berjumlah 260 sampel.

b. Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi untuk penelitian ini, yaitu:

1. Balita yang di periksa di Puskesmas Tanjungsari dari bulan November hingga Desember 2022
2. Memiliki data rekam medis lengkap (data kunjungan, status/buku imunisasi) di Puskesmas Tanjungsari

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal seperti, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak memiliki data rekam medis lengkap
2. Balita yang mempunyai penyakit penyerta/kelainan bawaan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Faktor Determinan ISPA	Suatu hal/keadaan yang menyebabkan kejadian ISPA pada balita diantaranya adalah umur, jenis kelamin, status imunisasi, status gizi	Lembar Ceklist	Umur: 1. 1-2 tahun 2. >2-5 tahun Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan Status Imunisasi 1. Tidak diimunisasi 2. Imunisasi belum lengkap 3. Imunisasi lengkap Status Gizi 1. Normal 2. Kurus 3. Sangat Kurus 4. Gemuk	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			(Sumber: Putriyani, 2017)	
Kejadian ISPA pada balita	Menggambarkan jumlah kasus infeksi yang bersifat akut yang menyerang salah satu atau lebih saluran pernafasan mulai dari hidung sampai alveolus termasuk (sinus, rongga telinga tengah, pleura) yang terjadi pada balita (Depkes, 2017)	Lembar Ceklist	0= tidak 1 =ya (Depkes, 2017)	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan lembar ceklist dan telah dokumentasi (studi dokumentasi). Peneliti tidak melakukan pengukuran secara langsung, sehingga data faktor determinan (umur, jenis kelamin, status imunisasi, status gizi) dan kejadian ISPA pada balita merupakan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (Usman dan Akbar, 2014: 69). Studi

dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumentasi, buku, catatan, dan lainnya. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi yaitu: usia, jenis kelamin, status imunisasi, status gizi dan penyakit ISPA. Dalam mengukur status imunisasi dengan menggunakan teknik observasi peneliti mengobservasi catatan imunisasi anak, jenis imunisasi apa saja yang telah diterima. Instrumen yang digunakan, adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak serta register imunisasi. Untuk mengukur penyakit ISPA dengan menggunakan teknik observasi, peneliti mengobservasi penyakit ISPA pada bayi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan melalui tahap:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan pada data-data yang ada mencakup kelengkapan data antara lain jumlah responden yang diteliti, kelengkapan dalam pengisian lembar ceklist tentang status imunisasi, status gizi, kejadian ISPA pada balita serta data lain yang berkaitan seperti: umur, jenis kelamin, dan berat badan.

b. Pengkodean Data (*Coding*)

Coding adalah kegiatan mengkodekan informasi yang dikumpulkan. Mengonversi data dalam format karakter menjadi angka dan data dalam format numerik. Pengkodean data ini bertujuan untuk mempercepat proses entri data

dan mempermudah proses analisis data. Pengkodean ini berjalan untuk semua data dalam daftar periksa.

c. *Membersihkan Data (Cleaning)*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dengan maksud untuk mengetahui besar kecilnya proporsi setiap jawaban (Notoatmodjo, 2014: 182). Analisis *univariat* pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariat* untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Artinya analisis pada penelitian ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

fi = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis maka untuk tafsiran datanya peneliti menggunakan pedoman penafsiran data dengan kategori sebagai berikut:

0%	: Tidak satupun responden
1-26%	: Sebagian kecil responden
27-49%	: Hampir setengah responden
50%	: Setengahnya
51-75%	: Sebagian besar responden
76-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

b. Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat diatas, hasilnya telah diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, analisis bivariat yang dipakai adalah uji *Chi-Square*. Uji signifikansi dilakukan

menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau nilai α 0,05 (5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - u_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung (disebut t hitung)

X : Rata-rata xi

u_0 : Nilai yang dipotesiskan

S : Simpangan Baku

N : Jumlah anggota sampel

Menurut hasil perumusan diatas maka dapat ditentukan, jika:

1. Bila nilai $p \leq \alpha$ (0,05) H_1 ditolak secara statistik diartikan sebagai terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel
2. Bila nilai $p > \alpha$ (0,05) H_0 gagal ditolak secara statistik diartikan sebagai tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

G. Prosedur Penelitian

Alur pada penelitian ini adalah:

1. Menentukan topik masalah penelitian
2. Studi kepustakaan dan dokumentasi
3. Studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data
4. Penyusunan, konsultasi, dan uji proposal
5. Perbaikan proposal

H. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Tanjungsari

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember 2022.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu etika pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Masalah etika yang harus diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Anonymity

Merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality

Merupakan jaminan tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. *Benefience*

Merupakan keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mencegah kejadian ISPA pada balita.